

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Menurut Sugiyono (2012: 38) pengertian objek penelitian yaitu “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Starcom Solusindo Tahun 2007-2012.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada PT. Starcom Solusindo.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode yang Digunakan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Dalam melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan metode yang akan digunakan.

Menurut Sugiyono (2012:2) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Sugiyono (2012:86) menjelaskan,

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Maksud utama penggunaan metode deskriptif menurut Ali (2010:47), yaitu “Untuk mendeskripsikan kebenaran fenomena berdasarkan data empirik sebagai jawaban terhadap masalah yang saat riset dilakukan”. Melalui jenis penelitian deskripsi maka dapat diperoleh deskripsi mengenai: (1) Gambaran tingkat pertumbuhan penjualan, (2) Gambaran struktur modal

Sedangkan penelitian verifikatif menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2009:8) “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Penelitian verifikatif yang dilakukan yaitu untuk menguji mengenai pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada PT. Starcom Solusindo.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.” Dengan kata lain penelitian *ekplanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel X dan variabel Y.

Menurut Jonathan Sarwono (2010:27), “Desain penelitian khususnya dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan alat dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang sedang dilakukan”. Dalam ilmu-ilmu sosial

penelitian terdiri dari penelitian penjajakan, penelitian penjelasan (*explanatory*), dan penelitian deskriptif verifikatif (*descriptive verificative*). Maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*.

Time series design adalah desain penelitian yang membandingkan antar waktu atau antar periode dengan tujuan nantinya akan terlihat dalam bentuk angka-angka dan juga secara grafik (Irham Fahmi, 2012:140). Menurut Tony Wijaya (2013:20), "*Time series* adalah informasi yang terdiri dari interval waktu tertentu biasanya dua waktu atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada PT. Starcom Solusindo periode tahun 2007-2012.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operational variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel-variabel penelitian ke dalam dimensi, indikator dan skala pengukuran yang dilakukan menjadi lebih mudah sehingga dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data.

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian Suharsimi Arikunto (2009:96). Menurut Tony Wijaya (2012:13), "Variabel adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk membedakan atau merubah nilai, sebagai sinonim dari konstruk yang dinyatakan dengan nilai atau angka". Sedangkan menurut Sugiyono (2013:3), "Variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain".

Berdasarkan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu "Pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada PT.

StarcomSolusindoperiodetahun2007-2012”. Maka dapat ditentukan dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:4). Variabel X atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi Variabel Y. Variabel X yang digunakan dalam penelitian adalah pertumbuhan penjualan.
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:4). Variabel Y atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi Variabel X. Variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal.

Untuk lebih jelasnya, penjabaran kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Pengukuran	Skala
Variabel (X) Pertumbuhan penjualan	Pertumbuhan penjualan yaitu kenaikan atau penurunan jumlah penjualan dari tahun ketahun atau dari waktu ke waktu Kesuma (2009:41)	Penjualan Tunai	$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}} \times 100$	Ratio
Variabel (Y) Struktur modal	Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaannya itu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. (Irham Fahmi, 2011:179)	<ul style="list-style-type: none"> - Modal Sendiri (Saham) - Modal asing (Hutang) 	$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Ratio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Menurut Sugiyono (2009:137), “Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder”. Menurut Tony wijaya (2013:19), “Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai”. Dalam penelitian ini data yang diambil yaitu data sekunder yang

penulis peroleh brupa laporan keuangan perusahaan dan referensi dari buku-buku yang berkaitan dengan pertumbuhan penjualan dan struktur modal. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam tabel berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

Data	Jenis Data	Sumber Data Sekunder
Laporan Keuangan PT. StarcomSolusindo periode 2007-2012	Sekunder	Website PT. StarcomSolusindo
Pertumbuhan Ekonomi	Sekunder	Website Indonesia <i>Finance</i> , BPS
Pertumbuhan Industri Internet	Sekunder	Website APJII, Posdan Telekomunikasi
Jurnal dan Buku <i>On-Line</i>	Sekunder	Website Resmi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Penelitian ini mengadakan sejumlah data yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau digunakan untuk pengujian hipotesis, dalam pengumpulan data ini maka kita akan selalu berhadapan dengan objek yang akan kita teliti baik berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang akan terjadi. Keseluruhan karakteristik dari semua objek penelitian ini disebut populasi. Menurut Tony Wijaya (2013:27), "Populasi adalah seluruh kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Sugiyono (2013:61), menjelaskan, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada perusahaan PT. Starcom Solusindo periode tahun 2007-2012.

3.3.2 Sampel

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Selanjutnya Tony Wijaya (2013:27), menyatakan, “Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil/ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu”. Sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah laporan PT. Starcom Solusindo mulai dari tahun 2007-2012.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian, dalam penelitian ini penulis dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini yang akan memperoleh data-data dari berbagai sumber. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2012:224)

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Riduwan (2010:58), “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang

relevan penelitian. Data-data objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk laporan keuangan PT. Starcom Solusindo tahun 2007-2012.

3.5. Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan salah satu tahap dalam kegiatan penelitian yaitu, berupa proses penyusunan dan pengolahan data, guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan.

Menurut Sugiyono (2010:206),

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung perkembangan pertumbuhan penjualan dan struktur modal, yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat kemudian melakukan perhitungan analisis korelasi *pearson product moment* yang dibantu dengan *software SPSS 17.0 for windows*.

3.5.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut Mishabudin & Iqbal Hasan (2013:258)

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas sampel.

Data berupa Laporan Keuangan PT. Starcom Solusindo yang telah dikumpulkan kemudian dideskripsikan dan dihitung dari setiap perkembangan

struktur modal dan pertumbuhan penjualan. Adapun cara untuk menghitung dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perhitungan Pertumbuhan penjualan

Perhitungan pertumbuhan penjualan menggunakan rasio pertumbuhan yang salah satunya adalah rasio pertumbuhan penjualan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu} \times 100}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

Sumber: Harahap (2008:309)

Pertumbuhan penjualan merupakan pendapatan yang dihasilkan perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio pertumbuhan merupakan alat ukur untuk menggambarkan kondisi perusahaan. Pengertian rasio pertumbuhan menurut Kasmir (2012:107) “merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.”

b. Perhitungan Struktur modal

Menurut Kasmir (2011:158) perhitungan struktur modal salah satunya menggunakan rasio *Debt Equity Ratio* (*DER*) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100}{\text{Total Modal}}$$

Debt Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri dalam pendanaan perusahaan dan jugamenunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang. Menurut Sofyan Syafri (2010:303), “Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil ratio ini semakin baik”.

3.5.2 Analisis Statistik

1. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Menurut Riduwan (2011:184) “Uji linieritas bertujuan untuk menguji data yang dihubungkan, apakah berbentuk garis linier atau tidak”. Istilah linier mengandung bahwa apakah kedua data atau variabel yang dihubungkan itu berbentuk garis lurus atau linearitas dapat juga diartikan sifat hubungan yang linear antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas menurut Sugiyono (2013:265), adalah sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Dimana:

JK (T)	= Jumlah Kuadrat Total
JK(a)	= Jumlah Kuadrat koefisien a
JK(b a)	= Jumlah Kuadrat Regresi (b a)
JK(S)	= Jumlah Kuadrat Sisa
JK(TC)	= Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
JK(G)	= Jumlah Kuadrat Galat

2. Analisis regresi linier sederhana

Menurut Sugiyono (2013:261), menyatakan bahwa “Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Sugiyono (2013:261)

Dimana:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

- a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
 b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

Selain itu harga a dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sugiyono (2013:262)

3. Uji Hipotesis

Setelah tahapan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan statistik dilakukan, langkah selanjutnya adalah menggunakan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka yang akan dianalisis adalah variabel independen adalah pertumbuhan penjualan, sedangkan variabel dependen adalah Struktur Modal (Y) dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER).

1. Pengujian Hipotesis dengan Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Pengujian hipotesis dengan uji F bertujuan untuk mengetahui keberartian regresi, sehingga penelitian dengan analisis regresi dapat dilanjutkan. Dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : regresi tidak berarti

H_1 : regresi berarti

Untuk menguji keberartian regresi dilakukan dengan menggunakan F atau uji ANOVA membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} , yaitu dengan uji keberartian dengan rumus:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

$$JK(\text{Reg}) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(\text{Reg})$$

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau *significance* 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Pengujian Hipotesis dengan Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t untuk mengetahui keberartian koefisien regresi. Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan dengan variabel dependen yaitu struktur modal (*debt equity ratio*). Dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0,$$

tidak terdapat pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal PT Starcom Solusindo.

$H_1 : \beta \neq 0$, terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal PT Starcom Solusindo.

Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

(Sudjana, 2005:325)

Keterangan:

$$S_{b_i} = \sqrt{\frac{S_y^2 \cdot 12 \dots k}{(\sum X_{ij}^2)(1 - R_i^2)}}$$

$$S_y^2 \cdot 12 \dots k = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n - k - 1}$$

Selanjutnya, untuk melihat t tabel harus digunakan distribusi student t dengan $dk = (n-2)$, dengan uji pihak kanan dan pihak kiri (uji 2 pihak), berdasarkan kriteria uji t sebagai berikut:

Jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak